

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Chart untuk
Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman
Kelas IV Sekolah Dasar

Ahlanafila¹, *Siti Patonah², Fitria Miftakhul Jannah³

^{1,2}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³SD Negeri Pedurungan Kidul 01, Semarang, Indonesia

E-mail: sitifatonah@upgris.ac.id

Article History: Submission: 2024-07-12 || Accepted: 2024-10-15 || Published: 2024-12-10

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-07-12 || Diterima: 2024-10-15 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

This research aims to describe the implementation of the learning process and the effectiveness of using flip chart learning media to improve the reading comprehension skills of class IV students at SDN Pedurungan Kidul 01. This type of research is pre-experimental designs with the form of one group pretest posttest design research. The research was carried out using pretest posttest questions and was equipped with documentation data. Based on the research, the results showed that the flip chart learning media was effective to use. This is in accordance with the average N-gain value of students' reading comprehension skills in Hindu and Buddhist kingdom material obtained at 0.8026, which is in the high category, namely the N-gain value > 0.7.

Keywords: Effectiveness; Flip Chart; Reading Comprehension Skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran dan keefektifan penggunaan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Pedurungan Kidul 01. jenis penelitian ini yaitu *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one grup pretest posttest design*. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan soal *pretest posttest*, dan dilengkapi data dokumentasi. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa media pembelajaran *flip chart* efektif untuk digunakan. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata N-gain keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha diperoleh sebesar 0,8026 berada dalam kategori tinggi yaitu nilai N-gain $g > 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa media flip chard dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas; Flip Chart; Keterampilan Membaca; Pemahaman.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi salah satu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Saadah et al., 2023). Salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas akademik seseorang dapat dilihat dari aktivitas membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sabrina, 2021) yang menyatakan bahwa sebagian pemerolehan ilmu dilakukan oleh siswa melalui aktivitas membaca. Menurut (Hasan et al., 2023) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca pemahaman memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, termasuk kemampuan untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi secara mendalam. Ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi dan menyintesis informasi yang kompleks (Ghasya, 2022). Membaca pemahaman juga memperkuat kemampuan bahasa dan kosa kata, serta meningkatkan daya ingat dan konsentrasi (Ahnaf et al., 2021). Selain itu, kemampuan ini mempersiapkan siswa untuk memahami teks akademis di berbagai mata

pelajaran, sehingga mendukung prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Melalui membaca pemahaman, siswa juga belajar mengidentifikasi ide utama, membuat inferensi, dan menghubungkan pengetahuan baru dengan yang sudah ada, yang sangat penting dalam proses pembelajaran seumur hidup (Achriyati et al., 2022; Ilma & Ibrohim, 2020).

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk dukungan untuk menunjang proses belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dimanfaatkan oleh guru untuk mendorong minat dan motivasi siswa, memudahkan pemahaman materi, serta membantu siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik (Hasan, Muhammad, Milawati., 2021). Media pembelajaran membantu memvisualisasikan konsep-konsep kompleks, mengakomodasi berbagai gaya belajar, dan mendukung pembelajaran mandiri serta kolaboratif (Drestajumna et al., 2022). Menumbuhkan kemampuan membaca bukanlah tugas yang mudah untuk dibelajarkan kepada siswa. Pemahaman bacaan merupakan kemampuan untuk mengerti ide-ide pokok, perincian yang penting dari bacaan, dan pengertian yang menyeluruh terhadap bacaan (Saadah et al., 2023). Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi ataupun media pembelajaran yang dianggap cocok untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan data World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat yang dirilis pada awal tahun 2017, dimana Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi. Hal ini didukung oleh Kemdikbud, bahwa berdasarkan hasil Indonesia Nasional Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori kurang, hanya 6,06% berada pada ketegori baik, dan 47,11 berada pada kategori cukup (Rafiki, 2022).

Sedangkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 tergolong masih rendah. Permasalahan ini diperoleh dari hasil *pretest* yang rendah terkait materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha yang merupakan materi Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial dengan bacaan yang sangat banyak. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak tertarik dalam memahami isi bacaan. Media pembelajaran *flip chart* merupakan media cetak yang sangat sederhana dan efektif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada papan *flip chart* (Khasanah Uswatun Ilmi Arofatul et al., 2022). Sejalan dengan pendapat (Nofita & Rusnilawati, 2022) media *flip chart* merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik untuk siswa sekolah dasar karena mempunyai gambar-gambar yang menarik untuk lebih bersemangat memahami bacaan dan menggali informasi.

Media *flip chart* memiliki keunggulan signifikan bagi siswa, terutama dalam hal visualisasi materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. *Flip chart* memungkinkan penyajian informasi secara bertahap dan terstruktur, membantu siswa mengikuti alur pembelajaran dengan lebih baik (Firdaus et al., 2022; Lutfia et al., n.d.). Keberadaan gambar, diagram, dan warna-warna yang menarik pada *flip chart* dapat meningkatkan daya tarik dan retensi informasi, membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi. Selain itu, *flip chart* mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri, melalui diskusi dan tanya jawab yang lebih dinamis. Keunggulan ini menjadikan *flip chart* alat yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa (Azizah et al., 2021; Hikmah et al., 2024; Priamada & Utomo, 2024). Media *flip chart* memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. *Flip chart* menyediakan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, sehingga membantu siswa untuk lebih fokus dan tertarik pada materi yang disajikan. Visualisasi ini mempermudah siswa dalam memahami informasi yang kompleks atau abstrak, karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dengan bantuan gambar dan diagram. Penggunaan warna yang kontras dan ilustrasi yang relevan juga dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap informasi yang telah dipelajari (Pramita et al., 2019; Rifai et al., 2023). Selain itu, *flip chart* memungkinkan penyajian materi secara bertahap dan terstruktur. Guru dapat memanfaatkan *flip chart* untuk memaparkan poin-poin utama secara berurutan, sehingga siswa dapat mengikuti alur pemikiran dengan lebih mudah. Penyajian yang sistematis ini membantu siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan terorganisir tentang materi bacaan. *Flip chart* juga dapat digunakan untuk merangkum informasi

penting, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat dan mengulang kembali materi yang telah dipelajari (Merisa et al., 2024; Tari & Sari, 2024).

Manfaat lain dari penggunaan *flip chart* adalah kemampuannya untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat diajak untuk berpartisipasi aktif, misalnya dengan menjawab pertanyaan atau berdiskusi tentang materi yang ada di *flip chart*. Interaksi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Selain itu, *flip chart* juga memungkinkan guru untuk memberikan penjelasan tambahan atau klarifikasi secara langsung, sehingga siswa dapat segera memahami konsep yang belum dipahami (Barkah, 2021; Novrica et al., 2022). Berdasarkan uraian di atas, pentingnya melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV pada materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan *pre experimental Design* dalam bentuk *one-Group Pretest-Posttest Design* satu kelompok. Desain *pre-experimen* terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 28 siswa. Dalam penelitian ini jumlah populasi terbatas sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang sebanyak 28 orang diantaranya 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sesuai dengan permasalahan keefektifan penggunaan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang maka teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan bantuan SPSS. Sedangkan, untuk mengolah data hasil uji coba media *flip chart* adalah menggunakan rumus uji N-Gain berbantuan SPSS. Uji hipotesis ditentukan dengan menentukan hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t. Menentukan taraf signifikansi, menghitung besarnya N-Gain score dan N-Gain Persen, menentukan hipotesis dan menarik kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Membaca pemahaman merupakan fondasi penting dalam pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan, karena kemampuan ini memungkinkan siswa memahami, menganalisis, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh melalui bacaan (Sunarti, 2021). Membaca pemahaman bukan hanya sekedar menguasai isi bacaan, melainkan juga menuntut siswa untuk mengaitkan informasi tersebut dengan pengalaman dan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Proses ini menumbuhkan keterampilan berpikir analitis pada siswa, karena mereka perlu menyusun makna secara mendalam dan menerapkan pemahaman tersebut pada situasi nyata. Selain itu, keterampilan ini memainkan peran penting dalam pembentukan konsep-konsep baru, yang berguna dalam pengembangan daya pikir kritis siswa. Dengan demikian, membaca pemahaman tidak hanya sekedar membaca, tetapi merupakan jembatan bagi siswa untuk membangun basis pengetahuan yang lebih kokoh.

Aktivitas membaca pemahaman dapat dibagi menjadi beberapa tingkat pemahaman, yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif (Muhaimi Mughni Prayogo, 2021). Pemahaman literal melibatkan pengertian dasar terhadap isi teks, seperti menemukan informasi yang eksplisit. Pemahaman interpretatif mengharuskan siswa untuk menafsirkan dan menyimpulkan makna tersirat dalam bacaan. Pada tingkat yang lebih tinggi, pemahaman kritis menuntut siswa untuk mengevaluasi dan mempertimbangkan validitas informasi dalam teks serta menghubungkannya dengan pandangan mereka sendiri. Terakhir, pemahaman kreatif melibatkan kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru berdasarkan bacaan. Dalam konteks pengajaran, kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diukur melalui tes yang

mencakup berbagai aspek tersebut, seperti yang dilakukan pada siswa kelas IV yang hasilnya tercatat dalam Tabel 1. Tes ini membantu untuk memahami tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa dan aspek mana yang perlu ditingkatkan untuk mencapai kompetensi membaca yang lebih baik.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai Pretest	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
50	8	29%	Belum Tuntas
55	6	21%	Belum Tuntas
60	4	14%	Belum Tuntas
65	5	18%	Belum Tuntas
70	1	4%	Belum Tuntas
75	2	7%	Tuntas
80	1	4%	Tuntas
85	1	4%	Tuntas
Jumlah Siswa	28	100%	
Rata-Rata Nilai	60		
Jumlah Siswa Tuntas	4	14%	
Jumlah Siswa Belum Tuntas	24	86%	

Hasil *pretes* keterampilan membaca pemahaman siswa dikategorikan masih rendah yaitu sebesar 86% atau 24 siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Hampir seluruh siswa kelas IV belum mampu menjawab pertanyaan yang bersifat inferensial. Siswa hanya menjawab pertanyaan yang jawabannya tertera di dalam bacaan. Namun, ketika terdapat soal yang jawabannya tidak tertera dalam pertanyaan maka siswa kesulitan menjawab. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman siswa masih jauh dari harapan. Setelah melaksanakan *pretest*, peneliti menggunakan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi kerajaan bercorak hindu dan buddha. Untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan media pembelajaran *flip chart*, peneliti melakukan *posttest*. Hasil tes keterampilan membaca pemahaman pada *posttest* tertera dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai posttest	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
65	1	4%	Belum Tuntas
70	2	7%	Belum Tuntas
75	1	4%	Tuntas
80	2	7%	Tuntas
85	4	14%	Tuntas
90	5	18%	Tuntas
95	5	18%	Tuntas
100	8	29%	Tuntas
Jumlah Siswa	28	100%	
Rata-rata Nilai	92		
Jumlah Siswa Tuntas	25	89%	
Jumlah Siswa Belum Tuntas	3	11%	

Hasil *posttest* keterampilan membaca pemahaman siswa dikategorikan tinggi karena 89% yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Setelah melaksanakan *posttest* dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada materi kerajaan bercorak hindu dan buddha menunjukkan kenaikan sebesar 89% yaitu 25 siswa yang tuntas dan 11% yaitu 3 siswa belum tuntas. Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model *pre-eksperimen One Grup Pretest-*

Posttest Design adalah sebagai berikut. Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pada *pretest* dan *posttest* yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.152	28	.096	.946	28	.156
Posttest	.147	28	.123	.965	28	.456

Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ pada *pretest* yaitu 0,1 dan *posttest* yaitu 0,4 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat keefektifan. Hasil uji N-gain tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji N Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	28	.40	1.00	.8026	.19604
Ngain_persen	28	40.00	100.00	80.2636	19.60420
Valid N (listwise)	28				

Hasil uji N-Gain score menunjukkan nilai $g > 0,7$ yaitu 0,8026 termasuk kategori tinggi dan N-gain persen $>76\%$ yaitu 80% termasuk efektif. Kemudian peneliti melakukan uji t untuk mengetahui hipotesis penelitian yang tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji t

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-32.143	11.661	2.204	-36.665	-27.621	-14.586	27	.000

Hasil uji t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,00 maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai *pretest* keterampilan membaca pemahaman dan nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan media pembelajaran *flip chart*. Penelitian ini dilengkapi dengan data dokumentasi berupa foto kegiatan mengerjakan pretes dan *posttest*, dan foto media pembelajaran *flip chart*. Foto dokumentasi mengerjakan *pretest* pada Gambar 1.



Gambar 1. Siswa Mengerjakan *Pretest*

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti memberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *flip chart*. Hasil data dokumentasi berupa foto penggunaan media *flip chart* pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Penggunaan Media Pembelajaran *Flip Chart*

Media pembelajaran *flip chart* yang digunakan memuat materi tentang kerajaan bercorak Hindu dan Buddha mata pelajaran IPAS kelas IV. Hasil data dokumentasi media pembelajaran *flip chart* pada Gambar 3.



Gambar 3. Media Pembelajaran *Flip Chart*

Untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart*, peneliti melakukan *posttest*. Hasil data dokumentasi mengerjakan *posttest* pada Gambar 4.



Gambar 4. Siswa Mengerjakan *Posttest*

B. Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Peneliti menggunakan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. Pada tahap pertama peneliti memberikan *pretest* sebelum menggunakan media pembelajaran *flip chart*. Tahap kedua yaitu peneliti memberikan perlakuan dengan mengajar materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha menggunakan media *flip chart*, selanjutnya pada tahap akhir peneliti melakukan *posttest*. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ pada *pretest* yaitu 0,1 dan *posttest* yaitu 0,4 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat keefektifan.

Selanjutnya peneliti melakukan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hasil uji N-Gain score menunjukkan nilai $g > 0,7$ yaitu 0,8026 termasuk kategori tinggi dan N-gain persen $>76\%$ yaitu 80% termasuk efektif. Penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui hipotesis penelitian apakah terdapat perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Hasil uji t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,00 maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai *pretest* keterampilan membaca pemahaman dan nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan media pembelajaran *flip chart*.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas, uji N-Gain, dan uji t seperti pada tabel di atas diperoleh data berdistribusi normal, memiliki efektivitas dengan kategori tinggi, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara data hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga terdapat keefektifan media *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran IPAS materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji normalitas, diperoleh data yang menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,1 dan 0,4 sehingga data berdistribusi normal dan hasil uji N-Gain yang menunjukkan efektivitas dengan kategori tinggi, yaitu nilai $g > 0,7$ yaitu 0,8 termasuk kategori tinggi dan N-gain $>76\%$ yaitu 80% termasuk efektif. Berdasarkan uji t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0,00 maka H_0 ditolak atau terdapat perbedaan nilai *pretest* keterampilan membaca pemahaman dan nilai *posttest* keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan media pembelajaran *flip chart*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian terdapat keefektifan media *flip chart* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran IPAS materi kerajaan bercorak Hindu dan Buddha kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01 tahun pelajaran 2023/2024.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat memfokuskan pada penggunaan media *flip chart* berbasis komik atau yang lainnya agar hasil pembelajaran lebih maksimal. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan media *flip chart* sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama pada materi yang bersifat visual dan deskriptif. Guru dapat mengembangkan kreativitas dalam menggunakan media *flip chart*, seperti menambahkan animasi, gambar, atau video untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR RUJUKAN

- Achriyati, S., Yuliana, R., & Nulhakim, L. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4).
- Ahnaf, F. H., Rochmawati, F., Utami, S. M., & Syahputri, D. D. (2021). Efektivitas media animasi audio visual dalam kuliah daring keterampilan membaca. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 72–78.
- Azizah, N., Carlian, Y., & Pratiwi, I. M. (2021). Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *EduBase: Journal of Basic Education*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.396>
- Barkah, L. (2021). Pengaruh Media Flipchart Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Kelas Iv Sdn Kalideres 09 Pagi Jakarta Barat. *Berajah Journal*, 2(1), 195–200. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.76>
- Baunsele, A. B., Wora, T. W., Sooi, A. G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 143–150. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.295>

- Drestajumna, P., Istiningasih, S., Harjono, A., Hakim, M., Fkip, P., & Mataram, U. (2022). Pengembangan Media Flip Chart Berbasis Model Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Gugus 2 Labuapi Tahun Ajaran 2021/2022. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 2022. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Firdaus, S. U., Fauzi, S., & Mubarok, H. (2022). 4.+Artikel+Sania. 1(3).
- Ghasya, D. A. V. (2022). Kelayakan Media Flip Chart dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 5001–5007.
- Hasan, Muhammad, Milawati., D. (2021). *Media Pembelajaran (T. Media (ed.); 1)*. CV Tahta Media Grup.
- Hasan, H., Idhar, I., Rayhan, R., Akram, A., & Nurhayati, N. (2023). Pengembangan Flashcard Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 97–102.
- Hikmah, N., Nadrah, N., & Nur, A. M. (2024). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–8.
- Ilma, T., & Ibrohim, B. (2020). Berbagai kegiatan membaca untuk memicu budaya literasi di sekolah dasar. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(1), 41–54.
- Khasanah Uswatun Ilmi Arofatul, L., MZ Ati Suryaning, A., & Irmaningrum Novi, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 125–130.
- Lutfia, S., Yuwana, S., Surabaya, U. N., Surabaya, U. N., Surabaya, U. N., Balik, M. P., Autis, A., & Inklusi, S. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN BALIK (FLIPCHART) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA ANAK BERKEBUTUHAN PENDAHULUAN Kemampuan membaca adalah kegiatan yang didesain untuk mendukung proses belajar yang ditandai dengan sesuai adanya dengan perubahan tujuan individu*. 126–137.
- Merisa, Ida Putri Rarasati, & Sripit Widiastuti. (2024). Pengembangan Media Flip Chart Statistika Untuk Pembelajaran Matematika Sd Kelas Iv. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 189–198. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1041>
- Nofita, E., & Rusnilawati. (2022). Group Investigation Assisted by Media Flip Chart can Improve Science Learning Outcomes and Cooperative Attitudes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 466–472. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.51492>
- Novrica, S., Hakim, L., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Berbasis Gambar Terhadap Penguasaan Materi IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1296–1301.
- Pramita, P. A., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Flip Chart terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18082>
- Priamada, A. I., & Utomo, A. C. (2024). Pengembangan Media Flipchart Berbasis Komik Pada Materi Sila-sila Pancasila Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2007–2016. <https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/550>
- Rafiki. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman dalam Materi Ragam Teks Berbasis HOTS dalam

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Ksatria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 31-41.

Rifai, F., Sari, S. P., Nasution, D. K., & Nasution, I. S. (2023). Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara. *Syamsuyurnita INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 1683-1691. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3672>

Saadah, I., Gunawan, D., Widyaningsih, Y. I., & Nuriyanti, R. (2023). PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN caXra : *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 03(01), 17-22.

Sabrina, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1, 49-56.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tari, C. A., & Sari, R. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Dengan Pembelajaran Direct Instruction Plus (Media Flip Chart) di SDIT Al-Marhamah Kota Langsa.